



***(Know Yourself Better) Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri
dalam Membangun Karakter Positif Siswa***

***(Know Yourself Better) Recognition and Development of Self-Potential
in Building Positive Character in Students***

**Alyda Nurul Hikmah¹, Muhammad Nizar Ali², Putri Adinda Tarasya³,
Muhammad Gandung⁴**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: alydanurulhikmah@gmail.com¹, mhmdnizarali3110@gmail.com², putriadnd22@gmail.com³,
dosen02020@unpam.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 16-06-2026

Revised : 18-06-2026

Accepted : 20-06-2026

Published : 22-06-2026

Abstract

The Community Service Program (PKM) with the theme "Know Yourself Better: Recognizing and Developing Self-Potential in Building Positive Student Character" was held at Tadika Pertiwi High School, Depok. This activity was motivated by the still low understanding of some students regarding their own potential, which resulted in a lack of self-confidence, motivation, and the ability to make the right decisions for the future. The purpose of this activity is to help students recognize and develop their potential and foster positive character traits such as discipline, responsibility, independence, and self-confidence. The method of implementing the activity includes the preparation, implementation, and evaluation stages. In the implementation stage, activities are carried out through socialization, material presentation, interactive discussions, and self-reflection that actively involve students. Evaluation is carried out to measure the increase in students' understanding of their self-potential and the benefits of the activities that have been carried out. The results of the activity show that students gain a better understanding of the importance of recognizing their potential, interests, and talents. In addition, students showed high enthusiasm during the activity and have greater motivation to develop themselves and build positive character in their daily lives. This program is expected to be a form of higher education's contribution in supporting the character development of the younger generation through educational and participatory activities.

Keywords: *Self-potential, positive character, self-development*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "*Know Yourself Better: Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri dalam Membangun Karakter Positif Siswa*" dilaksanakan di SMA Tadika Pertiwi Depok. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman sebagian siswa mengenai potensi diri yang dimiliki, sehingga berdampak pada kurangnya kepercayaan diri, motivasi, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk masa depan. Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi diri serta menumbuhkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan percaya diri. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pemaparan materi, diskusi interaktif, serta refleksi diri yang melibatkan siswa secara aktif. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa mengenai potensi diri dan manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengenali potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengembangkan diri dan membangun karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan



dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan karakter generasi muda melalui kegiatan edukatif dan partisipatif

Kata Kunci: Potensi diri, karakter positif, pengembangan diri

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi diri merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu siswa mengenali kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Pemahaman yang baik terhadap potensi diri akan mendorong siswa untuk lebih percaya diri, memiliki tujuan yang jelas, serta mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pendidikan maupun karier di masa depan.

Berdasarkan kegiatan "Know Yourself Better: Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri dalam Membangun Karakter Positif Siswa", diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami secara optimal potensi diri yang dimiliki. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali minat, bakat, dan kelebihan dirinya sehingga kurang percaya diri dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, masih terdapat siswa yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan pendidikan dan karier yang sesuai dengan kemampuan serta minat yang dimiliki.

Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengembangan diri dan pembentukan karakter positif siswa, seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat membantu siswa mengenali serta mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan pendidikan maupun kehidupan di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sekolah Menengah Atas

SMA Tadika Pertiwi berdiri dibawah naungan Yayasan Tadika Pertiwi yang memiliki rekam jejak yang cukup panjang di dunia pendidikan di Cinere, Depok. Sekolah ini memosisikan sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai - nilai religius dan kedisiplinan atas semua kinerjanya serta integritas yang selalu diutamakan seperti kerapian dan etika. Terletak di lokasi yang sangat strategis di pusat Cinere, sekolah ini menjadi pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan lingkungan belajar yang terstruktur bagi anak-anak mereka.

Dilihat dari sisi kualitas, SMA Tadika Pertiwi ini memegang predikat Akreditasi A, yang artinya seluruh aspek pendidikannya mulai dari tenaga pendidik, administrasi, sampai fasilitas sudah memenuhi standar tertinggi secara nasional. Dalam praktiknya, SMA Tadika Pertiwi menerapkan kurikulum merdeka yang dikombinasikan dengan pembawaan yang modern. Fokus yang diutamakan adalah memastikan siswanya memiliki nalar kritis untuk menembus Perguruan Negeri Tinggi (PTN).

Kondisi Pengenalan Dan Pengembangan Potensi Diri Siswa SMA TADIKA PERTIWI

Berdasarkan hasil penelitian awal di SMA Tadika Pertiwi, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri siswa, antara lain: masih rendahnya pemahaman siswa tentang pengenalan diri, termasuk kelebihan, minat, dan potensi yang



dimiliki, kurangnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun sekolah telah menyediakan beragam kegiatan non-akademik, masih terdapat sebagian siswa yang belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga pengembangan potensi diri serta pembentukan karakter positif seperti tanggung jawab, disiplin, dan kurangnya keberanian mencoba hal baru serta pengembangan karakter positif belum optimal.

Peran Kegiatan dan Pelatihan dalam Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri Siswa

Upaya meningkatkan kesadaran siswa di SMA Tadika Pertiwi mengenai pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri merupakan langkah krusial yang mendasari pembentukan karakter positif generasi muda. Langkah awal yang dilakukan dalam program ini adalah mengidentifikasi secara komprehensif tingkat pemahaman awal siswa mengenai potensi yang ada di dalam diri mereka masing-masing. Melalui pemetaan ini, pihak sekolah dapat melihat sejauh mana pemahaman tersebut memengaruhi sikap, pola pikir, dan perilaku konkret siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran diri yang matang akan menjadi kompas moral bagi siswa, sehingga mereka mampu menampilkan perilaku yang lebih adaptif, santun, dan konstruktif, baik dalam lingkungan akademis di sekolah maupun dalam interaksi sosial dengan masyarakat luas.

Selanjutnya, program ini diimplementasikan secara konkret untuk membantu siswa mengenali, memilah, dan mengategorikan minat, bakat, serta kemampuan spesifik yang mereka miliki. Melalui pendekatan bimbingan konseling yang terstruktur, tes kesiapan karier, dan penyediaan ruang kreasi yang inklusif, siswa diarahkan untuk mengeksplorasi kelebihan diri mereka agar dapat dikembangkan secara optimal. Pengenalan yang mendalam terhadap bakat unik ini memastikan bahwa proses belajar tidak hanya berorientasi pada nilai akademis semata, melainkan juga pada pengasahan keterampilan hidup (*life skills*). Dengan demikian, potensi laten yang dimiliki oleh setiap siswa SMA Tadika Pertiwi tidak akan terbuang sia-sia, melainkan tersalurkan dengan tepat sasaran demi masa depan mereka.

Pada tahap akhir, seluruh rangkaian orientasi ini bermuara pada upaya mendorong siswa untuk menumbuhkan sikap percaya diri yang kokoh, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta motivasi intrinsik untuk terus melakukan pengembangan diri secara positif. Ketika siswa telah mengenali kapasitas dirinya, rasa rendah diri atau keraguan akan berganti menjadi optimisme yang realistis. Mereka akan belajar bertanggung jawab penuh atas keputusan, tugas, dan bakat yang mereka miliki, sekaligus memiliki dorongan internal untuk terus belajar tanpa bergantung pada paksaan eksternal. Melalui penguatan aspek psikologis dan mental ini, SMA Tadika Pertiwi berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh, mandiri, dan berkarakter mulia.

Pengaruh Berkelanjutan Kegiatan Dalam Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri Siswa

Fokus utama dari program ini adalah mentransformasi cara pandang siswa agar mereka mampu mengidentifikasi esensi dari potensi internal yang dimiliki, sekaligus memahami bagaimana aktualisasi potensi tersebut berkontribusi langsung pada pembentukan karakter yang positif. Untuk memastikan bahwa internalisasi nilai-nilai ini berjalan secara sistematis dan seragam, program ini menargetkan penyusunan sebuah modul atau buku panduan kegiatan yang komprehensif. Modul tersebut akan dirancang secara aplikatif, memuat instrumen penilaian mandiri (*self-assessment*),



lembar kerja reflektif, serta panduan aktivitas kelompok yang interaktif. Dengan adanya panduan terstruktur ini, proses pengenalan minat, bakat, dan pengondisian karakter tidak lagi bersifat teoretis semata, melainkan menjadi pengalaman belajar yang nyata, adaptif, dan terarah bagi seluruh siswa.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan administratif, ketersediaan dokumentasi yang menyeluruh mutlak diperlukan sepanjang pelaksanaan program dari awal hingga akhir. Dokumentasi yang dihimpun tidak sekadar berupa foto atau video kegiatan normatif, melainkan mencakup pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, seperti hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test), catatan perkembangan psikologis siswa, serta notulensi kendala di lapangan. Seluruh data tersebut akan diintegrasikan secara rapi ke dalam sebuah draf laporan formal. Laporan ini berfungsi ganda: pertama, sebagai bukti otentik pelaksanaan program kepada pihak manajemen sekolah dan pemangku kepentingan; kedua, sebagai instrumen evaluasi kritis untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan sekaligus menjadi acuan perbaikan (continuous improvement) bagi program di masa mendatang.

Luaran akhir yang tidak kalah krusial adalah penyebarluasan dampak positif program kepada khalayak yang lebih luas melalui strategi diseminasi digital yang masif. Langkah ini diwujudkan melalui penulisan artikel esai atau berita populer yang merangkum keberhasilan dan esensi program, yang nantinya dipublikasikan pada situs resmi sekolah maupun media massa. Selain itu, kampanye kreatif juga akan digulirkan di berbagai platform media sosial resmi melalui infografis edukatif, video ringkas yang menarik, serta testimoni inspiratif dari para siswa peserta. Publikasi ini bukan hanya berfungsi sebagai bentuk transparansi kegiatan, melainkan juga bertujuan untuk membangun citra positif institusi di mata masyarakat, menginspirasi lingkungan pendidikan lain, serta memberikan apresiasi publik kepada siswa yang telah berkomitmen untuk mengembangkan diri mereka.

METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Materi disampaikan secara interaktif melalui tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa dapat berbagi pengalaman terkait kebiasaan belajar dan kendala dalam mengatur waktu. Setelah itu, siswa langsung mempraktikkan penyusunan jadwal belajar dengan menentukan prioritas kegiatan agar waktu lebih teratur. Kegiatan juga dilengkapi dengan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti banyaknya tugas sekolah dan gangguan dari gadget, untuk melatih mereka mencari solusi yang realistis. Di akhir kegiatan, siswa melakukan refleksi singkat sebagai bentuk kesadaran bahwa pengelolaan waktu dan diri perlu dilakukan secara bertahap dengan komitmen dan konsistensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekapitulasi kuesioner yang telah dilakukan kepada peserta kegiatan, diperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti program "Know Yourself Better: Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri dalam Membangun Karakter Positif Siswa". Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta menilai bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka serta membantu meningkatkan pemahaman mengenai potensi diri yang dimiliki.



Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa baru memahami secara lebih jelas perbedaan antara minat, bakat, dan potensi diri setelah mengikuti kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program, masih terdapat keterbatasan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengenalan diri dan pengembangan potensi. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, dan refleksi diri yang dilakukan, siswa memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya mengenali kemampuan yang dimiliki sebagai langkah awal dalam proses pengembangan diri.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai potensi diri, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengenali kemampuan diri serta lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemauan untuk terus belajar sebagai bagian dari karakter positif yang perlu dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung serta hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang positif dalam membantu siswa membangun karakter yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Tadika Pertiwi Depok secara keseluruhan telah berjalan dengan sukses dan berhasil mencapai target strategis yang telah ditetapkan sejak awal perencanaan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan mengenai pentingnya mengenali serta mengembangkan potensi internal sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter positif. Melalui proses pengondisian dan identifikasi awal, ditemukan bahwa pemahaman yang matang dari pihak siswa mengenai minat, bakat, dan kapasitas diri mereka memiliki korelasi linear yang sangat kuat terhadap perubahan sikap serta manifestasi perilaku yang lebih konstruktif, santun, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun sosial.

Selain memberikan dampak langsung pada aspek kognitif dan perilaku siswa, program PKM ini juga telah berhasil merealisasikan luaran (output) fisik yang krusial berupa penyusunan modul panduan kegiatan pengenalan dan pengembangan potensi diri yang aplikatif serta adaptif. Modul ini dirancang secara sistematis dengan menyertakan instrumen penilaian mandiri (self-assessment) serta lembar kerja reflektif, sehingga dapat digunakan secara mandiri dan berkelanjutan oleh pihak sekolah di masa depan. Di samping itu, seluruh rangkaian aktivitas pelaksanaan program telah terdokumentasi dengan sangat komprehensif, mengintegrasikan data kuantitatif hasil evaluasi serta catatan kualitatif lapangan, yang secara administratif berfungsi sebagai basis laporan pertanggungjawaban yang akuntabel sekaligus instrumen evaluasi objektif demi perbaikan mutu program ke depan.

Sebagai langkah akhir dari pemenuhan target program, tim pelaksana telah berhasil melakukan diseminasi dampak secara meluas melalui penulisan artikel publikasi serta pengunggahan konten edukatif yang masif di berbagai media sosial resmi. Langkah publikasi digital



ini terbukti efektif dalam menyebarkan esensi positif pengabdian ke khalayak umum, sekaligus meningkatkan citra dan nilai institusional SMA Tadika Pertiwi di mata masyarakat luas. Pada akhirnya, seluruh rangkaian program orientasi potensi ini bermuara pada penguatan aspek psikologis siswa, yang ditandai dengan meningkatnya rasa percaya diri yang kokoh, ketajaman rasa tanggung jawab individu, serta lonjakan motivasi intrinsik yang tinggi untuk terus melakukan pengembangan diri secara positif demi menyongsong masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (2004). *The 7 habits of highly effective people: Powerful lessons in personal change*. Free Press.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2020). *Buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Myers, I. B., & Myers, P. B. (1995). *Gifts differing: Understanding personality type*. Davies - Black Publishing.
- Pennebaker, J. W., & Smyth, J. M. (2016). *Opening up by writing it down: How expressive writing improves health and eases emotional pain*. Guilford Publications.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence (15th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana Prenada Media Group